

## Global

Indeks saham Amerika Serikat (AS) diperdagangkan beragam pada hari Rabu. S&P 500 dan Nasdaq Composite melemah, sementara Dow Jones Industrial Average menguat dan mencapai level tertinggi intraday. Federal Reserve AS memangkas suku bunga acuan seperempat poin, sehingga kisaran suku bunga acuan antara 4% dan 4,25%. Langkah tersebut telah diperhitungkan sepenuhnya oleh pasar sehingga para pelaku pasar mendapatkan apa yang mereka harapkan. Keputusan ini hampir bulat oleh The Fed. Hanya Stephen Miran, yang dipilih oleh Presiden AS Donald Trump dan dikonfirmasi kepada dewan The Fed yang tidak setuju dan memilih pemotongan setengah poin. The Fed memproyeksikan citra independen, yang memperkuat kredibilitasnya di mata pasar keuangan, pemotongan suku bunga yang tidak banyak memperkuat citra tersebut.

## Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 September 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 4,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 3,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Keputusan ini sejalan dengan upaya bersama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menjaga tetap rendahnya prakiraan inflasi 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5±1% dan stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya. Bank Indonesia akan terus mencermati prospek pertumbuhan ekonomi dan inflasi dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga BI-Rate dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah. Sejalan dengan itu, ekspansi likuiditas moneter dan kebijakan makroprudensial longgar terus diperkuat untuk menurunkan suku bunga, meningkatkan likuiditas, dan mendorong kredit/pembiayaan bagi pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperdagangkan stabil di kisaran 16.415 – 16.430 kemarin. Namun pada sore hari, penurunan suku bunga Bank Indonesia sebesar 25 bps mendorong pelemahan rupiah ke level 16.455. Menjelang penutupan, tekanan pasar mereda, dan ditutup pada level Rp16.435/US\$. Diperkirakan hari ini USD/IDR diperdagangkan pada level 16.430 – 16.500. Pemangkasan suku bunga acuan BI menyebabkan imbal hasil obligasi tenor 5-tahun turun 17-20bps. Obligasi jangka pendek seperti FR84 dan FR86 masih diminati oleh investor domestik dan ritel. Disisi lain, obligasi 10-tahun masih diperdagangkan stabil pada area 6,34%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	16-Sep	17-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.34	6.29	(0.82)
INA 10 YR (USD)	4.91	4.91	0.04
UST 10 YR	4.03	4.09	1.47

INDEXES	16-Sep	17-Sep	%
IHSG	7957.70	8025.18	0.85
LQ45	806.94	815.22	1.03
S&P 500	6606.76	6600.35	(0.10)
DOW JONES	45757.90	46018.3	0.57
NASDAQ	22333.96	22261.3	(0.33)
FTSE 100	9195.66	9208.37	0.14
HANG SENG	26438.51	26908.3	1.78
SHANGHAI	3861.87	3876.34	0.37
NIKKEI 225	44902.27	44790.3	(0.25)

FOREX	17-Sep	18-Sep	%
USD/IDR	16415	16470	0.34
EUR/IDR	19463	19453	-0.05
GBP/IDR	22398	22422	0.11
AUD/IDR	10967	10936	-0.28
NZD/IDR	9818	9750	-0.69
SGD/IDR	12861	12870	0.07
CNY/IDR	2309	2316	0.30
JPY/IDR	112.05	111.96	-0.08
EUR/USD	1.1857	1.1811	-0.39
GBP/USD	1.3645	1.3614	-0.23
AUD/USD	0.6681	0.6640	-0.61
NZD/USD	0.5981	0.5920	-1.02

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	4.25%	4.5%	4.25%
US	FOMC Economic Projections			
US	Fed Press Conference			
GB	BoE Interest Rate Decision		4.0%	4.0%
GB	MPC Meeting Minutes			
US	Initial Jobless Claims SEP/13		263K	250.0K

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics